

## Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an Dengan Menggunakan Model CIPP Di MTs Swasta Cendekia Medan

Elysa<sup>\*1</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia<sup>\*1</sup>

<sup>\*1</sup>email: [elysatanjung03@gmail.com](mailto:elysatanjung03@gmail.com)

<p><b>Abstract:</b> This research aims to review the process and implementation of evaluating Al-Qur'an Recitations using the CIPP model. Through the Al-Qur'an recitation program, students can gain insight into knowledge of how to read, recite and write verses of the Al-Qur'an by knowing the rules that have been set, such as mahkorijul letters, short lengths, tajwid rules, and ghorib so that they do not there is a change in meaning. This research problem focuses on the evaluation of the CIPP System for the Al-Qur'an Recitation Program at Private MTs Cendekia. This research aims to find out: 1) the implementation of Al-Qur'an recitation program activities at the Private Scholar MTs. 2) evaluate the Al-Qur'an recitation program using the CIPP system at MTS Private Scholar. The type of research that will be carried out in this research is qualitative field research. The subject of this research is: Tahfiz teacher in applying recitations of the Qur'an at the Private Scholar MTs. The data collection techniques required are observation and documentation. As well as data analysis using data reduction, data display, and conclusion drawing/verification." The results showed that: 1) The implementation of Al-Qur'an recitation program activities at Private MTS Cendekia was carried out using two methods, namely the Iqra' and Al-Baghdadi methods 2) Evaluation of the Al-Qur'an recitation program using the CIPP system at Private MTs Cendekia, namely by using Context Evaluation (context), namely the teacher's module contains materials, tests and assignments. Al-Qur'an reading and writing learning and context evaluation are carried out to see how students understand and as material for reflection for teachers. In the Input Evaluation (input) the teacher evaluates input to students, thus the teacher assesses whether the program is effective or not. Third, Evaluation Process (process) of strategy implementation and use of facilities/material capital in real field activities. Next, Product Evaluation, focuses on measuring success.</p>	<p><b>Keywords:</b> <i>Evaluation; Al-Qur'an Reading and Writing Program; CIPP Model</i></p>
<p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini bertujuan untuk meninjau proses dan pelaksanaan Tilawah Al-Qur'an evaluasi dengan model CIPP. Melalui program Tilawah Al- Qur'an siswa dapat bertambah wawasan mengenai pengetahuan cara membaca, melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna. Penelitian ini permasalahan terfokus pada kajian Evaluasi Sistem CIPP terhadap Program Tilawah Al- Qur'an di MTs Swasta Cendekia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pelaksanaan kegiatan program tilawah al-Qur'an di MTs Swasta Cendekia; 2) mengevaluasi program tilawah al-Qur'an menggunakan sistem CIPP di MTS Swasta Cendekia. Adapun Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field</p>	<p><b>Kata Kunci:</b> <i>Evaluasi; Program Baca Tulis Al-Qur'an; Model CIPP</i></p>

research) yang bersifat kualitatif. Subjek penelitian ini adalah: Guru Tahfiz dalam menerapkan tilawah Al-qur'an di MTs Swasta Cendekia. Teknik pengumpul data yang diperlukan ialah observasi dan dokumentasi. Serta analisis data menggunakan data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification." Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan program tilawah al- Qur'an di MTS Swasta Cendekia dilaksanakan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode Iqra' dan Al-Baghdadi; 2) Evaluasi program tilawah al-Qur'an menggunakan sistem CIPP di MTs Swasta Cendekia yaitu dengan menggunakan Evaluasi Context (konteks) yaitu guru modul berisikan materi-materi, ulangan dan tugas. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan evaluasi konteks ini dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi bagi guru. Pada Evaluasi Input (masukan) guru mengadakan evaluasi masukan kepada siswa, dengan demikian guru menilai efektif atau tidakkah program tersebut. Ketiga, Evaluasi Process (proses) pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/modal bahan dalam kegiatan nyata lapangan. Selanjutnya, Evaluasi Product, fokus pada pengukuran keberhasilan.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok dalam seluruh kegiatan di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2003). Metode tilawah adalah sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan (ayat Al-Quran) dengan baik dan indah. Metode tilawah merupakan metode belajar membaca Al-Quran yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak (Abdurrohim Hasan et al., 2010). Menurut Tyler yang dikutip Fajri Ismail, evaluasi adalah proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi bukan hanya sebagai kumpulan pencapaian hasil lewat pengukuran, akan tetapi evaluasi merupakan sebuah proses, dimulai dari identifikasi outcome dan berakhir kepada keputusan (Ismail, 2014).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggali informasi dari sebuah program yang dilaksanakan untuk dianalisis, dinilai, diukur dan diambil kesimpulan atau keputusan. Dalam pelaksanaan program tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia masih menggunakan sistem evaluasi yang hanya bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Padahal evaluasi yang baik bukan hanya mengevaluasi siswanya saja, tetapi materi, pribadi, program, dan proyek yang sedang dilaksanakan harus dievaluasi juga.

Hal ini bertujuan supaya program tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan target yang diinginkan. Namun, melihat masalah yang sangat komperhensif pada penelitian ini, maka model evaluasi yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi *Context, Input, Proses and Product* (CIPP). Stufflebeam mengungkapkan *The CIPP Model has been applied to evaluate materials, personal, students, programs and project in a range of disciplines* (Model Evaluasi CIPP dapat diimplementasikan untuk mengevaluasi materi, pribadi, siswa, program, dan proyek dalam berbagai disiplin keilmuan) (Umam & Saripah, 2018).

Alasan peneliti memilih evaluasi CIPP sebagai alat evaluasi pada penelitian ini karena evaluasi ini bukan hanya menyebutkan fakta yang terjadi namun juga lebih mengarah pada pemberian jalan keluar atau rekomendasi terhadap program pembelajaran yang telah dievaluasi. Evaluasi CIPP memiliki keunggulan yang tidak dimiliki model evaluasi lainnya, yaitu evaluasi model CIPP mampu memberikan format evaluasi yang lebih komperhensif. Evaluasi model CIPP ini bukan hanya mengevaluasi hasil dari sebuah program, namun juga dari konteks, input, prosesnya juga. Alasan selanjutnya, peneliti memilih evaluasi model CIPP adalah dikarenakan tujuan dari evaluasi model CIPP ini bukan hanya untuk memberikan informasi terhadap suatu program, melainkan juga untuk memberikan masukan berupa perbaikan dan/atau rekomendasi kelanjutan dari sebuah program tersebut. Dalam hal ini program pembelajaran yang menjadi objek evaluasi CIPP adalah program pembelajaran tilawah Al-Quran.

Berdasarkan beberapa paparan di atas sebagai latar belakang masalah dari penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan fenomena yang sebenarnya terkait program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia, melalui evaluasi model CIPP (*Context, Input, Proses and Product*)

## **B. Metode Penelitian**

Pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok dalam seluruh kegiatan di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2003). Metode tilawah adalah sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan (ayat Al-Quran) dengan baik dan indah. Metode tilawah merupakan metode belajar membaca Al-

Quran yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak (Abdurrohim Hasan et al., 2010). Menurut Tyler yang dikutip Fajri Ismail, evaluasi adalah proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi bukan hanya sebagai kumpulan pencapaian hasil lewat pengukuran, akan tetapi evaluasi merupakan sebuah proses, dimulai dari identifikasi outcome dan berakhir kepada keputusan (Ismail, 2014).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggali informasi dari sebuah program yang dilaksanakan untuk dianalisis, dinilai, diukur dan diambil kesimpulan atau keputusan. Dalam pelaksanaan program tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia masih menggunakan sistem evaluasi yang hanya bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Padahal evaluasi yang baik bukan hanya mengevaluasi siswanya saja, tetapi materi, pribadi, program, dan proyek yang sedang dilaksanakan harus dievaluasi juga. Hal ini bertujuan supaya program tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan target yang diinginkan. Namun, melihat masalah yang sangat komperhensif pada penelitian ini, maka model evaluasi yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi *Context, Input, Proses and Product (CIPP)*. Stufflebeam mengungkapkan *The CIPP Model has been applied to evaluate materials, personal, students, programs and project in a range of disciplines* (Model Evaluasi CIPP dapat diimplementasikan untuk mengevaluasi materi, pribadi, siswa, program, dan proyek dalam berbagai disiplin keilmuan) (Umam & Saripah, 2018).

Alasan peneliti memilih evaluasi CIPP sebagai alat evaluasi pada penelitian ini karena evaluasi ini bukan hanya menyebutkan fakta yang terjadi namun juga lebih mengarah pada pemberian jalan keluar atau rekomendasi terhadap program pembelajaran yang telah dievaluasi. Evaluasi CIPP memiliki keunggulan yang tidak dimiliki model evaluasi lainnya, yaitu evaluasi model CIPP mampu memberikan format evaluasi yang lebih komperhensif. Evaluasi model CIPP ini bukan hanya mengevaluasi hasil dari sebuah program, namun juga dari konteks, input, prosesnya juga. Alasan selanjutnya, peneliti memilih evaluasi model CIPP adalah dikarenakan tujuan dari evaluasi model CIPP ini bukan hanya untuk memberikan informasi terhadap suatu program, melainkan juga untuk memberikan masukan berupa perbaikan dan/atau

rekomendasi kelanjutan dari sebuah program tersebut. Dalam hal ini program pembelajaran yang menjadi objek evaluasi CIPP adalah program pembelajaran tilawah Al-Quran.

Berdasarkan beberapa paparan di atas sebagai latar belakang masalah dari penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan fenomena yang sebenarnya terkait program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia, melalui evaluasi model CIPP (*Context, Input, Proses and Product*)

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Pelaksanaan Kegiatan Program Tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia**

Guru tahfiz melaksanakan kegiatan program membaca al-Quran yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: Pertama, melalui metode Iqra adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah, seperti: na-ta-na, na-ba-ta selanjutnya sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya, umumnya pengajaran Al-Quran dewasa ini telah dipakai metode Iqra karena secara menyeluruh dapat mengucapkan kata demi kata sehingga tidak perlu menghafal huruf hijaiyah; Kedua, Metode *Al-Baghdadi* guru mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya. Setelah murid- murid tersebut sudah menghafal huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat, tahap selanjutnya muirid-murid tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi *harakat*.

#### **2. Evaluasi Program Tilawah Al-Quran Menggunakan Sistem CIPP di MTs Swasta Cendekia**

##### **a. Evaluasi *Contexts* Program Tilawah Quran di MTs Swasta Cendekia**

Dapat diketahui bahwa tujuan program *tilawah* quran di MTs Swasta Cendekia ini tidak lain adalah untuk memberikan bekal keIslaman kepada peserta didik di tengah masyarakat. Bahwa kegiatan menghafal Al-Quran ini mampu menjadi salah satu kegiatan yang berkualitas dan mampu meningkatkan kegiatan keIslaman lainnya baik dalam meningkatkan amalan wajib maupun sunnah.

Tujuan dari adanya program *tilawah* Quran ini juga merupakan salah satu upaya agar peserta didik secara perlahan terbiasa membaca Al-Quran dan dekat dengan Al-Quran. Kecintaan terhadap Al-Quran merupakan sebuah usaha yang wajib digemari oleh seluruh umat muslim. Sehingga tujuan diadakannya program *tilawah* Quran ini sebagai bentuk kecintaan terhadap Al-Quran benar-benar mampu menjadikan salah satu usaha untuk meningkatkan nilai keIslaman yang mendatangkan banyak manfaat.

Kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah akan menjadikan tujuan-tujuan dari program *tilawah* Quran ini berjalan dengan baik, efisien dan mudah untuk dicapai. Tidak hanya peserta didik tujuan Bahasa dan Sains pun berlaku untuk para guru dan seluruh staff yang ada di MTs Swasta Cendikia dan menjadi tujuan yang paling mudah dicapai juga dalam program *tilawah* Quran ini yaitu menjadikan guru lebih Islami.

**b. Evaluasi Input Program *Tilawah* Quran MTs Swasta Cendikia**

1) Kemampuan Guru

Di MTs Swasta Cendikia ada guru *tahfidz* Quran dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Quran. Ada beberapa guru yang memiliki kemampuan menghafal beberapa juz dan paling sedikit mampu dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Secara menyeluruh memang kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru *tahfidz* MTs Swasta Cendikia belum cukup memadai untuk mengajar dan membimbing membaca dan *tahfidz* Quran kepada peserta didik akan tetapi para guru selalu terus berusaha untuk bisa membaca Al-Quran dengan baik dan terhadap pembimbing *tahfidz* para majlis guru.

2) Kemampuan Peserta Didik Dalam *Tilawah* Al-Quran

Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat maupun teman-teman di lingkungannya akan mempengaruhi kelancaran dalam proses menghafal, terutama motivasi dari diri sendiri. Seseorang yang sedang membaca Al-Quran harus memiliki motivasi pada diri sendiri lebih banyak dari pada motivasi dari luar. Motivasi ini tentunya akan berbeda pada masing-masing orang yang sedang membaca Al-Quran. Peserta didik MTs Swasta Cendikia mereka memiliki motivasi dalam membaca yang sangat beragam. Menyadari bahwa dengan membaca Al-Quran dapat mendatangkan banyak sekali manfaat di dunia dan akhirat.

3) Kemampuan Sekolah Dalam Mengadakan Fasilitas Penunjang Program

*Tilawah* Quran.

Dalam melaksanakan program membaca ini menjadi lebih mudah dengan adanya sarana dan prasarana yang telah ada. Terdapat tiga sarpras yang digunakan diantaranya adalah: ruang kelas, Ruang Tahfiz Aula, dan buku catatan. Setiap peserta didik berhak menggunakan sarana dan prasaran yang telah disediakan.

**c. Evaluasi *Process* Program *Tilawah* Quran di MTs Swasta Cendikia**

**1) Pelaksanaan Program *Tilawah* Quran**

Jadwal pelaksanaan program hafalan beberapa ayat pendek dan menulisnya dengan benar sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan di MTs Swasta Cendikia. Kegiatan tilawah pagi yang dilaksanakan setiap hari, 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan hafalan dilaksanakan setiap jam pelajaran. Dalam kegiatan membaca Al-Quran sekolah hanya menggunakan 2 metode: Pertama, melalui metode Iqra adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah. Dan kedua Metode *Al-Baghdadi*. Evaluasi membaca dan hafalan peserta didik dilakukan setiap mata pelajaran *tahfidz* Quran dan setiap akhir semester.

- a) Adanya kesesuaian penyampaian pengajar dalam memberikan materi kepada siswa

Dari hasil penelitian diatas bahwa metode dan pengajaran secara umum sudah sesuai yaitu: Program *tilawah* Quran MTs Swasta Cendikia memiliki materi yaitu dapat mengenal huruf hijaiyah dan siswa dapat membaca al-quran dengan baik dan benar. Setiap kelas mempunyai target yang telah ditentukan oleh sekolah yang dijadikan sebagai materi yang harus dihafal dan dipelajari.

- b) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta media pembelajaran yang diberikan pengajar di kelas.

Hasil dari wawancara dan observasi dari program *tilawah* adalah bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup baik walaupun ada beberapa siswa yang kurang merespon program tilawah quran.

- c) Terdapat jadwal rencana pelaksanaan program

Sesuai dengan kebutuhan pembelajaran program tahfidz maka barang tentunya memiliki jadwal dan waktu yang akan digunakan sebagai alarm disetiap waktu setoran bagi siswa.

d) Hambatan Yang Dijumpai Selama Kegiatan Program *Tilawah* Quran Berjalan

Dalam suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan terkadang memiliki hambatan dalam proses pelaksanaannya, begitupun dengan program *tilawah* Quran di MTs Swasta Cendikia. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan beberapa hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan program *tilawah* Quran ini yaitu: Pertama, Kurangnya waktu dalam mata pelajaran *tilawah* Quran. Dalam pelaksanaan pembelajaran *tilawah* Quran peserta didik membaca al-Quran pada saat jam pembelajaran berlangsung. Secara bergantian dengan sistem antri peserta didik sangat antusias menunggu giliran mereka untuk membaca al-Quran. Tetapi waktu pembelajaran habis belum seluruh peserta didik mendapat giliran untuk membaca Quran; Kedua, Kurangnya guru pembimbing *tilawah* Quran dalam satu kelas. Dalam pembelajaran *tilawah* Qur'an dibutuhkan fokus terhadap peserta didik dalam menyimak baik bacaan maupun kelancaran. Kurangnya guru terutama dalam kelas yang bacaannya sudah panjang memang menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz Qur'an ini.

2) Solusi alternatif mengatasi kendala yang ditemukan

Setiap permasalahan pasti ada solusinya begitulah istilah pembahasannya. Begitu jugalah dengan kendala program *tilawah* Quran yaitu waktu untuk membaca kepada guru terlalu sedikit sehingga banyak siswa yang belum membaca disetiap harinya. Dan juga kurangnya guru pembimbing *tahfidz* disetiap pertemuan karena begitu banyak siswa yang membaca ayat yang panjang- panjang alternatif dalam melanjutkan proses belajar mengajar *tilawah* Quran adalah dengan menambah guru *tahfidz* atau menambah waktu dalam menyertakan hapalan.

d. Evaluasi *Product* Program *Tilawah* Quran MTs Swasta Cendikia

1) Pencapaian Target

Dalam Pencapaian target hafalan peserta didik MTs Swasta Cendikia menghasilkan pencapaian target membaca Quran yang berbeda-beda. Selama proses pembelajaran di sekolah ini peserta didik memiliki target membaca yang harus dicapai sesuai dengan pembagian target yang telah ditentukan. Target membaca dapat berubah-ubah setiap tahunnya sesuai dengan kebijakan dari sekolah. Sesuai tujuan yang diinginkan, peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan bacaan mereka dengan tuntas sesuai waktu yang telah ditentukan. Peserta didik dikatakan lulus program *tilawah* Quran adalah sampai mereka menuntaskan bacaan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian kelulusan program *tilawah* Quran MTs Swasta Cendikia sudah bagus karena sebagian besar sudah dapat menuntaskan bacaan dan lulus dari ujian *tilawah* Quran.

## 2) Hasil Diterapkannya Program *Tilawah* di MTs Swasta Cendikia

Hasil yang dapat dirasakan dari program *tilawah* Al-Quran di MTs Swasta Cendikia ini adalah adanya kegiatan lomba *tilawah Quran*. Kegiatan lomba *tilawah* ini diikuti oleh peserta didik sebagai sarana motivasi untuk lebih semangat dalam membaca dan menghafal al-Quran. Kegiatan lomba *tilawah* ini selain memberikan motivasi, juga memberikan sosialisasi dan menjaga nuansa program *tilawah* di sekolah agar tetap hidup. Melalui kegiatan lomba *tilawah* ini dapat memberikan manfaat yang sangat positif bagi peserta didik. Sebagaimana orang yang sedang membaca dan menghafal Al-Quran, mereka sangat membutuhkan semangat dan motivasi dari luar, yaitu salah satunya dengan kegiatan lomba *tilawah* baik mengikuti sebagai peserta lomba *tilawah* maupun hanya sebagai penonton dan penyimak bacaan dan hafalan peserta lomba.

Maka dapat dipahami bahwa kegiatan lomba *tilawah* yang diadakan dan diikuti oleh peserta didik MTs Swasta Cendikia ini mampu menjadi sebuah kegiatan yang dapat menginspirasi peserta didik. Selain menginspirasi, kegiatan ini dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi peserta didik untuk membaca dan menghafal Al-Quran dan menumbuhkan rasa cinta Al-Quran. Evaluasi hasil pembelajaran membaca Al-Quran di MTs Swasta Cendikia bisa ditunjukkan dari evaluasi yang dibuat guru berupa ulangan harian, penugasan, pengamatan, ulangan praktik, dan evaluasi yang distandarkan berupa ulangan semester. Ulangan Praktik diberikan dengan harapan peserta didik mempunyai keterampilan membaca al quran dengan baik dan membacanya sesuai kaedah tajwid.

Dari segi waktu, tujuan, dan ruang lingkungannya, pelaksanaan evaluasi di MTs Swasta Cendikia dibagi menjadi evaluasi satuan kegiatan, evaluasi beberapa kegiatan, evaluasi tengah semester, serta evaluasi akhir semester. Masing masing kegiatan evaluasi tersebut penting dalam pembelajaran mengingat pentingnya kegiatan pemantauan terhadap proses belajar mengajar secara terus menerus. Pelaksanaan tersebut bisa dikelompokkan menjadi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi hasil bisa dilihat dari ulangan harian, ulangan praktik, mid semester, dan ulangan semester. Sementara evaluasi proses dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi penilaian awal kegiatan, tengah kegiatan dan akhir kegiatan.

Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru tahfiz di MTs Swasta Cendikia pada tiap satuan kegiatan secara praktis dapat menjadi patokan, baik bagi guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada satuan aktifitas belajar mengajar. Demikian juga kegiatan evaluasi yang lain, seperti evaluasi harian, mid semester, serta semester yang secara umum telah dilaksanakan dengan maksimal. Pelaksanaan evaluasi secara terus menerus seperti yang telah diterapkan di MTs Swasta Cendikia mempunyai nilai positif berupa peningkatan dan perbaikan terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung.

Pada tahap hasil evaluasi data penilaian yang diperoleh dari beberapa kegiatan evaluasi belum mampu menyajikan informasi valid mengenai tingkat kemampuan peserta didik secara utuh. Berdasarkan teori bahwa ada komponen atau dimensi model CIPP yang meliputi, *context*, *input*, *process*, dan *product* Dilihat dari perbandingan teori dan temuan dilapangan bahwa guru menggunakan seluruh komponen CIPP dalam pelaksanaan membaca Al-Quran di MTs Swasta Cendikia.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan paparan temuan dan pembahasan yang dijelaskan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Pelaksanaan kegiatan program membaca Al-Quran di MTs Swasta Cendikia. Guru tahfiz di MTs Swasta Cendikia melaksanakan kegiatan program membaca Al-Quran yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: 1) Melalui metode Iqra adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana; 2) Metode *Al-Baghdadi* guru mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya. Setelah murid-

murid tersebut sudah menghafal huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat, tahap selanjutnya murid-murid tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi *harakat*.

Kedua, Evaluasi program membaca Al-Quran menggunakan sistem CIPP di MTs Swasta Cendikia. 1) Pada Evaluasi *Context* (konteks) guru modul berisikan materi-materi, ulangan dan tugas. Pembelajaran membaca Al-Quran dan evaluasi konteks ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi bagi guru. Oleh karena itu, di MTs Swasta Cendikia perlu adanya upaya pembelajaran agama yang harus diikuti oleh semua siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan program hafalan beberapa ayat pendek dan menulisnya dengan benar yang dijadikan sebagai syarat kenaikan kelas; 2) Evaluasi *Input* (masukan) guru mengadakan evaluasi masukan kepada siswa, dengan demikian guru menilai efektif atau tidakkah membaca Al-Quran ini dilaksanakan di MTs Swasta Cendikia; 3) Evaluasi *Process* (proses) evaluasi proses merupakan pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/modal bahan dalam kegiatan nyata lapangan. Evaluasi ini bertujuan memperbaiki keadaan yang ada. Pelaksanaan program hafalan Beberapa ayat pendek dengan benar sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan di MTs Swasta Cendikia; 3) Evaluasi *Product*, Evaluasi ini dilakukan oleh penilai didalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dikembangkan dan diadministrasikan. Dan tolak ukurnya ialah hasil ulangan anak atau latihan-latihan harian.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Albi, N. A., & Setiawan, H. R. (2023). Manajemen Program Jumat Religi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Agama Islam di UPT SMP Negeri 5 Medan. *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1(2), 55.
- Amini, & Mardianto. (2018). *Konsep Guru dan Pendidikan: Tips untuk Guru Pemula*. Perdana Publishing.
- Assilmi, H. H., & Setiawan, H. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di MTs Alhusna Bagan Sinembah Raya. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 259.
- Hasrian Rudi Setiawan. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Bildung.
- Jafari Gohar, M. (2018). English and Education Gardner's Multiple Intelligence Theory and Foreign Language Achievement. *International Journal*, February.

Miles, Matthew B & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Sage.

Nurzannah, Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2019). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies, 1*, 1–9.

Setiawan, H. R. (2021). *Management Of New Student Admissions In Improving The Quality Of Graduates At SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. 2*, 843–850.